

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal masyarakat dalam dunia pendidikan di sekolah. Suatu pendidikan dapat dipandang bermutu dan diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, berkepribadian. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan intraksi. Dalam kegiatan intraksi pendidikan (guru) bertindak mendidik peserta didik (siswa). Mendidik tertuju kepada perkembangan siswa menjadi mandiri agar mampu mengembangkan potensinya.

Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencapai kedewasaan Jasmani dan rohani siswa. Pertumbuhan jasmani dimaksud dalam tujuan pendidikan adalah apabila batas pertumbuhan fisik maksimal yang bisa dicapai oleh seorang anak. Sementara kedewasaan rohani dalam tujuan pendidikan berarti mempunyai seseorang anak untuk menolong dirinya sendiri ketika mengalami permasalahan dan mampu bertanggung jawab atas perbuatannya

Di dalam dunia pendidikan terdapat unsur-unsur penting didalamnya, unsur-unsur dalam pendidikan antara lain guru, siswa, proses di sekolah, unsur-unsur dalam pendidikan ini harus ada sehingga pelaksanaan pembelajaran akan dapat berlangsung dan berjalan, tanpa adanya unsur-unsur dalam pendidikan maka pembelajaran sekolah tidak akan dapat terlaksana dengan baik, karena dalam pendidikan ada proses mengajar yang dilakukan oleh guru dan belajar yang dilakukan oleh siswa.

Guru adalah seorang fasilitator dan guru memiliki peran sebagai seorang mengajar, guru merupakan fasilitator dan media dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa, seorang guru memiliki tujuan yang meningkatkan hasil belajar siswa cara yang dapat dilakukan guru untuk mencapai tujuan hasil belajar yaitu dengan penggunaan model dalam mata pelajaran akan menjadi lebih

menarik. Seorang guru diharapkan mampu memahami kelebihan dan kekurangan dalam pemilihan model sebagai pengendalian kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, guru harus dapat memahami, mengamati model dan media yang digunakan sehingga hasil belajar siswa tercapai dengan maksimal.

Pada dunia pendidikan, siswa merupakan seseorang yang memiliki potensi fisik, seorang individu yang berkembang serta individu yang membutuhkan bimbingan dan perlakuan manusiawi. Siswa juga memiliki kemampuan untuk mandiri, siswa merupakan alat terpenting dalam proses pembelajaran. Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran siswa dan siswa mengalami pendidikannya dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Maka dari itu yang bertanggung jawab terhadap pendidikan ialah orang tua, guru dan masyarakat. Siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator sehingga dapat tercipta siswa yang kreatif, kritis, aktif, dan menyenangkan.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang daur hidup hewan. Siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan daya nalarnya dan kesulitan memahami materi yang diajarkan guru. Guru mengajar dengan metode ceramah dan kurang menarik perhatian siswa, dan guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran disampaikan oleh guru, siswa masih malu bertanya kepada guru, siswa lebih suka ragu-ragu dengan pengetahuan yang dimilikinya sehingga pengetahuan siswa terhenti sampai disitu aja. Kondisi seperti inilah yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan kemudian merasakan kejenuhan dan timbul keinginan agar proses sewaktu pembelajaran cepat selesai.

Berdasarkan wawancara dan informasi dari wali kelas III SD Negeri 044833 Narigung II, dalam pelajaran IPA terdapat kurang aktifnya siswa dalam pelajaran ini disebabkan oleh model pembelajaran yang di terapkan guru kurang efektif, dimana guru jarang menggunakan model dan guru lebih cenderung

ceramah menyebabkan siswa merasa bosan, jenuh dengan materi yang diajarkan sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KKM) masih belum optimal dan kurang termotivasi untuk belajar siswa kesulitan memahami materi, dalam menjawab soal-soal, baik yang dibuku atau diberikan oleh guru.

Dari urain di atas, hasil ulangan harian kelas III Tahun Pelajaran 2018/2019 yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Dimana hasil ulangan yang diperoleh siswa dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Tema 1 Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan di kelas III SD Negeri 044833 Narigunung II yaitu 65. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel

Tabel 1.1

Data Hasil Nilai IPA Kelas III SD Negeri 044833 Narigunung II

No.	Tahun Pembelajaran	KKM	Jumlah Siswa			
			Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
1.	2018/2019	65	22	16 (72,7%)	6 (27,3%)	65

(Sumber data : SD Negeri 044833 Narigunung II)

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru perlu menerapkan model yang bervariasi dalam pembelajaran salah satunya adalah menggunakan model *picture and picture*. *Picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses belajar mengajar. Melalui model *picture and picture* proses penerimaan pembelajaran oleh siswa dapat dengan aktif mengamati dan memperlihatkan apa yang diperhatikan selama pembelajaran berlangsung sehingga proses penerimaan pembelajaran oleh siswa akan lebih tertarik dengan baik.

Bedasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Tema Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan Sub Tema Daur Hidup Hewan di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 044833 Narigunung II Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2019/2020**”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang diidentifikasi berdasarkan latar belakang di atas adalah :

1. Penggunaan model pembelajaran kurang efektif.
2. Sebagian besar siswa bersifat pasif selama proses pembelajaran di kelas III.
3. Motivasi belajar siswa kurang ditandai dengan banyak siswa yang kurang memperhatikan guru saat mengajar.
4. Penggunaan media yang terbatas saat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 044833 Narigunung II Kabupaten Karo tahun pelajaran 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan model *picture and picture* Tema Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan Sub Tema Daur Hidup Hewan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 044833 Narigunung II Tahun pelajaran 2019/2020 setelah perbaikan pembelajaran adalah.

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *picture and picture* Tema Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan Sub Tema 1 Daur Hidup Hewan Sekolah Dasar Negeri 044833 Narigunung II Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Picture and picture* Tema Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan Sub Tema 1 Daur Hidup Hewan Sekolah Dasar Negeri 044833 Narigunung II Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Dengan Menggunakan Model *picture and picture* Tema Perkembangbiakan Hewan Dan Tumbuhan Sub Tema 1 Daur Hidup Hewan Sekolah Dasar Negeri 044833 Narigunung II Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mengemukakan beberapa tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa menggunakan model pembelajaran IPA siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Narigunung II Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Model *Picture and picture* Sub Tema I Daur Hidup Hewan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 044833 Narigunung II Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *picture and picture* Sub Tema I Daur Hidup Hewan Sekolah Dasar Negeri 044833 Narigunung II Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model *picture and picture* pada Sub Tema I Daur Hidup Hewan SD Negeri 04833 Narigunung II Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Yang menjadi manfaat dari tindakan kelas di Sekolah Dasar Negeri 044833 Narigunung II Tahun Pelajaran 2019/2020.

1. Bagi Sekolah, membantu meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai bahan masukan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan tertentu.
2. Bagi Guru, memperbaiki pembelajaran agar menarik dan dapat mengembangkan profesionalisme diri guru dan sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan model *picture and picture* pada suatu pokok bahasan tertentu.
3. Bagi Siswa, meningkatkan hasil belajar, semangat dan motivasi belajar siswa dan menjadikan siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran serta percaya diri siswa bertambah.
4. Bagi Peneliti, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah

teridentifikasi dan belum diteliti dalam rangka pengembangan pembelajaran IPA.

